

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK
BAGI KESEHATAN DENGAN SIKAP MEROKOK SISWA
LAKI-LAKI KELAS X DAN XI DI SMK GIRIPURO
SUMPIUH BANYUMAS**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat sarjana keperawatan
minat utama program studi ilmu keperawatan



Disusun oleh :
RESTI FAUZI
A11300929

**PRODI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2017**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 14 Juni 2017


PESTI FAUZI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resti Fauzi
Tempat / Tanggal Lahir : Cilacap, 11 September 1995
Alamat : Desa Jetis Kec. Nusawungu Kab. Cilacap
Nomor Telepon / Hp : 081298122541
Alamat email : fauziresti95@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK DENGAN
SIKAP MEROKOK SISWA LAKI – LAKI KELAS X DAN XI DI SMK
GIRIPURO SUMPIUH BANYUMAS"

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian lah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

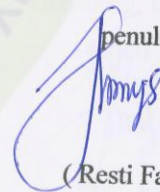
Jetis, 14 Juni 2017

Pembimbing 1



(Saptono Susilo, S.Kep,Ns.,MM)

penulis



(Resti Fauzi)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resti Fauzi

NIM : A11300929

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN DENGAN SIKAP MEROKOK SISWA LAKI – LAKI KELAS X DAN XI DI SMK GIRIPURO SUMPIUH BANYUMAS”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, Kebumen

14 Juni 2017

Resti Fauzi

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK
BAGI KESEHATAN DENGAN SIKAP MEROKOK SISWA
LAKI-LAKI KELAS X DAN XI DI SMK GIRI PURO
SUMPIUH BANYUMAS**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

RESTI FAUZI

A11300929

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 12 Juni 2017

Susunan Dewan Penguji

1. Bambang Utoyo, S.Kep.Ns.,M.Kep (ketua) (.....)
2. Saptono Susilo, S.Kep.Ns.,MM (anggota) (.....)
3. Fajar Agung Nugroho, S.Kep.Ns.,MNS (anggota) (.....)

Mengetahui

Ketua Program S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Isma Yuniar, M.Kep

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa
proposal yang berjudul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK
BAGI KESEHATAN DENGAN SIKAP MEROKOK SISWA
LAKI-LAKI KELAS X DAN XI DI SMK GIRIPURO
SUMPIUH BANYUMAS**

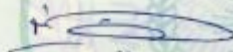
disusun oleh :

RESTI FAUZI

A11300929

telah di setujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal 12 Juni 2017

Pembimbing I



Saptono Susilo, S.Kep.Ns.,MM

Pembimbing II



Fajar Agung Nugroho, S.Kep.Ns.,MNS

Mengetahui

Ketua Program S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong


Isma Yuniar, M.Kep

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juni 2017

Resti Fauzi ¹⁾, Saptono Susilo ²⁾, Fajar Agung Nugroho³⁾.

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Bagi Kesehatan dengan Sikap Merokok Siswa Laki-Laki Kelas X dan XI di SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas

Latar Belakang: Angka perokok pada remaja laki-laki terus meningkat, Indonesia adalah negara tertinggi ke 4 di dunia dengan prevalensi 46,8% pria dan 3,1% wanita berusia 10 tahun keatas sebagai perokok (Eriksen, 2011). Merokok adalah masalah kesehatan utama di Indonesia dan lebih dari 200.000 orang meninggal per tahun (WHO, 2014).

Tujuan: Untuk menganalisa apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan sikap siswa laki-laki kelas X dan XI di SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas.

Metode Penelitian: Menggunakan teknik *simple random sampling* dengan pendekatan *cross sectional Chi Square*.

Hasil penelitian: Tingkat pengetahuan 57 (63,3%) baik, 20 (22,2%) cukup dan 13 (14,4%) kurang. Sedangkan sikap merokok 76 (84,4%) positif dan 14 (15,6%) negatif. Uji *Chi square* menunjukkan bahwa nilai $r = 0,094$ dan nilai signifikansi $p = 0,674$ ($p > 0,05$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan dengan sikap merokok siswa laki-laki kelas X dan XI di SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas.

Kata kunci : Merokok, Remaja, Tingkat Pengetahuan, Sikap.

S1 STUDY PROGRAM NURSING
Muhammadiyah Gombong Health Sciences College
Thesis, June 2017

Resti Fauzi ¹⁾, Saptono Susilo ²⁾, Fajar Agung Nugroho ³⁾.

ABSTRACT

Knowledge Levels The Dangers of Smoking For Health with Smoking
Attitudes the Boys of Class X and XI in SMK Giripuro
Sumpiuh Banyumas

Background: The number of smokers in boys continues to increase, Indonesia is the 4th highest country in the world with 46.8% male and 3.1% of women aged 10 and above as smokers (Eriksen, 2011). Smoking is a major health problem in Indonesia and more than 200,000 people die every year (WHO, 2014).

Purpose: This study aims to analyze whether there is a correlation between the level of knowledge of smoking hazard with the attitude of male students of class X and XI in SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas.

Research Method: Using simple random sampling technique with *cross sectional approach of Chi Square*

Results: Knowledge level 57 (63,3%) good, 20 (22,2%) enough and 13 (14,4%) less. While smoking attitude 76 (84,4%) positive and 14 (15,6%) negative. *Chi square* test showed that $r = 0,094$ and significance value $p = 0,674$ ($p > 0,05$) mean H_0 accepted and H_a rejected.

Conclusion: There is no significant correlation between the level of knowledge the dangers of smoking for health with smoking attitudes of male students of class X and XI in SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas.

Keywords: Smoking, Teenagers, Level of Knowledge, Attitude.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN DENGAN SIKAP MEROKOK SISWA LAKI-LAKI KELAS X DAN XI DI SMK GIRI PURO SUMPIUH BANYUMAS Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat berbagai dukungan, bimbingan, arahan serta doa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada :

1. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat selaku ketua STIKes Muhammadiyah Gombong
2. Isma Yuniar, M.Kep selaku ketua prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong
3. Saptono Susilo, S.Kep.Ns,.MM selaku Pembimbing I
4. Fajar Agung Nugroho, S.Kep.Ns,.MNS selaku Pembimbing II
5. Bambang Utoyo, M.Kep selaku penguji
6. Berbagai pihak yang telah membantu memberikan dukungan dan bantuan dari pengalaman pada proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. untuk itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Gombong, 15 Juni 2017

(Resti Fauzi)

MOTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (QS. Al-Insyirah, 6-8)

Memulai dengan penuh keyakinan menjalankan dengan penuh keikhlasan menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan. Hingga
Skripsi terlewati !!

Selama kita masih punya TEKAD yang terpelihara dalam SEMANGAT, maka tiada kata TERLAMBAT untuk memulai sebuah
AWAL YANG BARU!

Janganlah terlalu merisaukan apa yang belum kita miliki,
tapi risaukanlah apa yang belum kita syukuri.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah dengan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

- ✧ Kedua orang tua saya Bapak Muharno dan Ibu Samini yang kusayangi, yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian baik moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.
- ✧ Untuk kedua adekku tersayang Amien Fauzi dan Wahyu Dewangga Fauzi yang selalu memberikan semangat disaat menyusun skripsi ini
- ✧ Sahabatku CCC : Sintia Moris, Endang Wibiana, Evi Rahmawati Agustin, dan Widi Astuti terimakasih untuk semua dukungan dan motivasi kalian selama ini.
- ✧ Sahabat tercinta yang selalu ada disaat saya butuhkan : Putri Pusfita Sari, Yuliana Aristya Dewi, Panggih Arum, Sekar Pundi Novianti, Nurma Gupita, Nurul Habibah, Rismawati. Terimakasih banyak kalian selalu memberikan semangat dan canda tawa selama ini.
- ✧ Teman- teman 1 bimbingan skripsi : Sekar Pundhi Novianti, Nurma Gupita, Intan Nur Rahmawati, Nely Sofia Rahman, Rizky Nur Fauzi. Selamat akhirnya kita bisa melalui canda tawa, konsul-konsul bersama dan akhirnya wisuda bersama.
- ✧ Tidak lupa pula adek kosku tersayang Nurusita Padmasari, yang selalu memberikan dorongan dan semangat agar cepat terselesaikan skripsi ini.

- ✚ Serta teman-teman seperjuanganku terimakasih kalian sudah memberikan canda tawa selama 4 tahun ini. Semoga kelak kita bisa berkumpul kembali
- ✚ Untuk teman-teman PALASIGO yang sudah memberikan banyak pembelajaran dan kenangan baik di alam bebas maupun saat di kampus. Semoga mapala tetap jaya, tetap lestari dan rimba raya !



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Pengetahuan	8
1. Definisi Pengetahuan	8
2. Tingkatan Pengetahuan	8
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	9
B. Rokok	10

1. Definisi Rokok	10
2. Jenis – Jenis Rokok	11
3. Bahan Baku Rokok yang digunakan	12
4. Kandungan Rokok	13
5. Dampak Rokok Bagi Kesehatan	14
6. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Merokok	16
7. Bahaya Merokok Bagi Kesehatan dari Aspek Sosial dan Ekonomi	17
8. Cara berhenti rokok	18
C. Sikap	18
1. Definisi Sikap	18
2. Sifat Sikap	19
3. Ciri – Ciri Sikap	19
4. Komponen Sikap	20
5. Tingkatan Sikap	20
6. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sikap	21
D. Remaja	22
1. Definisi Remaja	22
2. Tahap Perkembangan Remaja	22
E. Kerangka Teori	24
F. Kerangka Konsep	25
G. Hipotesa Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29

G. Analisis Data	30
1. Analisa Data Univariat	31
2. Analisa Data Bivariat	31
3. Instrumen Penelitian	32
H. Validitas dan Reliabilitas penelitian	35
1. Uji Validitas	36
2. Uji reliabilitas	37
I. Etika Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Analisa Univariat	40
2. Analisa Bivariat	43
B. Pembahasan	43
C. Keterbatasan penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	25



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan Bahaya Merokok	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pertanyaan Positif dan Negatif Pengetahuan Bahaya Merokok	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuisisioner Sikap Merokok Siswa	35
Tabel 3.5 Kisi-kisi Pernyataan Positif dan Negatif Sikap Merokok Siswa	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi jumlah siswa laki-laki kelas X dan XI	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Siswa Laki-laki	40
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Siswa Merokok dan Tidak Merokok	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Lingkungan Tempat Tinggal Siswa	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Merokok	42
Tabel 4.7 Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap merokok	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Lembar Kuisisioner
- Lampiran 4 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 5 Surat Izin Kesbangpol
- Lampiran 6 Surat Izin penelitian
- Lampiran 7 Surat Lulus Etik Penelitian
- Lampiran 8 Surat Balasan Izin Uji Validitas Ekspert Kuisisioner
- Lampiran 9 Uji Validitas Ekspert Kuisisioner
- Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Berdasarkan CVI
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Berdasarkan CVR
- Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Sikap
- Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner
- Lampiran 14 Hasil Penelitian
- Lampiran 15 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di antara sekian banyak kebiasaan manusia, ada salah satu kebiasaan manusia yang sangat merugikan bagi kesehatan mereka, baik untuk perokok aktif maupun perokok pasif. Menurut Kementerian Kesehatan RI dampak asap rokok bagi perokok pasif lebih besar karena racun yang terhirup melalui asap rokok yang dibakar langsung masuk kedalam paru-paru tanpa terfilter. Sedangkan racun rokok dalam tubuh perokok aktif terfilter terlebih dahulu melalui ujung rokok yang dihisap. Penyebab utama kematian yang berhubungan dengan rokok adalah kanker, penyakit kardiovaskuler dan penyakit paru seperti bronkitis, emfisema/PPOK dan pneumonia. Namun anehnya, kebiasaan yang tidak baik ini sering dilakukan oleh masyarakat kita, yakni kebiasaan menghisap rokok. Rokok adalah hasil olahan tembakau yang terbungkus dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm dengan diameter sekitar 10 mm. yang dihasilkan oleh tanaman *Nicotiana Tobacum*, *Nicotiana Rustica* dan spesies lain nya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan (Heryani, 2014).

Merokok adalah membakar tembakau yang kemudian di hisap isinya, baik menggunakan rokok langsung ataupun menggunakan pipa (Saleh, 2011). Merokok adalah salah satu kecanduan zat yang dapat membahayakan bagi kesehatan individu dan merokok adalah perilaku yang disukai oleh beberapa orang. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa ada lebih dari 1,1 milyar perokok di seluruh dunia, dengan lebih dari 80% penduduk yang tinggal di negara-negara maju dan berkembang adalah perokok.

Konsumsi rokok di Indonesia menempati peringkat 4 di dunia dan peringkat 2 di Asia. Indonesia menempati peringkat 4 setelah Cina, Amerika Serikat, dan Rusia (Eriksen, 2012). Prevalensi merokok di

Indonesia adalah salah satu di antara yang tertinggi di dunia, 46,8% pria dan 3,1% wanita berusia 10 tahun keatas dinyatakan sebagai perokok. Jumlah perokok mencapai 62.800.000 atau 40% dari penduduk yang berasal dari ekonomi rendah. Terlepas dari kenyataan bahwa merokok merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia dan menyebabkan lebih dari 200.000 orang meninggal per tahun (WHO, 2011). Badan kesehatan dunia WHO juga menyebutkan 1 dari 10 kematian pada orang dewasa disebabkan karena merokok. Jika hal ini berlanjut, maka bisa dipastikan bahwa 10 juta orang akan meninggal karena rokok setiap tahunnya pada tahun 2020, dengan 70% kasus terjadi di negara berkembang seperti Indonesia. Merokok adalah penyebab hampir 90% kanker paru, 75% penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan juga menjadi 25% penyebab dari serangan jantung selain itu merokok juga mengakibatkan banyak penyakit kesehatan lainnya seperti impotensi, kelahiran premature, bayi baru lahir rendah (BBLR) dan masih banyak lainnya (Depkes, 2011).

Yang jadi masalah utama adalah konsumsi merokok yang meningkat di kalangan remaja di banyak negara (WHO, 2014). Indonesia merupakan satu dari 16 negara yang menyumbangkan angka perokok yang tinggi dari total jumlah perokok di dunia. Perokok di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Perokok aktif laki-laki di Indonesia mencapai 67% (Permanasari, 2012).

Jawa Tengah merupakan provinsi peringkat kedua terbanyak (18%) setelah Jawa Timur (22%). Dan berdasarkan jenis kelamin laki laki lebih tinggi angka merokok nya dari pada perempuan yaitu laki laki. 11,8% dan perempuan 1,4% (Riskesdas, 2010). Kemenkes menyatakan bahwa hal ini merupakan fakta menyedihkan yang dapat memberikan dampak negatif pada kondisi kesehatan serta biaya kesehatan di Indonesia. Berdasarkan Kedaulatan Rakyat tanggal 19 November 2014, diketahui dari dr. Murdilan selaku Fungsional Rumah Sakit Khusus Paru-paru (RSKP) mengatakan bahwa 4,9 juta orang meninggal karena rokok. Ditemukan pula bahwa 68.600 atau 1,4% perokok masih berumur 10-14

tahun dan sebanyak 485.100 atau 9,9% perokok pada kelompok tidak bekerja (Sukarno, 2014).

Fenomena perokok laki-laki jauh lebih tinggi dibandingkan perempuan. Jika diuraikan menurut umur, prevalensi perokok laki-laki paling tinggi pada umur 15 sampai 19 tahun. Remaja laki-laki pada umumnya mengkonsumsi 11 sampai 20 batang/hari (49,8%) dan yang mengkonsumsi lebih dari 20 batang/hari sebesar 5,6% (Depkes, 2011).

Semakin meningkatnya jumlah perokok pada usia sekolah tentu juga akan meningkatkan insiden penyakit terkait dampak negatif dari rokok dalam beberapa tahun kedepan, hal ini tentu tidak boleh di biarkan saja. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang bahaya dari merokok. Karena kurangnya pengetahuan juga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap merokok. Bisa jadi pengetahuan yang rendah membuat mereka lupa bahwa merokok mempunyai bahaya yang tinggi terhadap kesehatan. Meskipun sekarang banyak sosialisasi tentang bahaya merokok tapi apakah pengetahuan mereka tentang merokok sudah baik ?. Pengetahuan tentang merokok adalah sejauh mana seseorang mampu mengetahui dan memahami tentang merokok. Seseorang yang berpengetahuan baik tentang bahaya merokok bagi kesehatan maupun sikap merokok akan berbeda dari yang kurang berpengetahuan (Dinkes DIY, 2010). Sedangkan menurut Ekawati (2010) dikatakan bahwa peningkatan pengetahuan sebesar 6,7% mengenai bahaya merokok dapat mempengaruhi perubahan sikap sebesar 4% untuk bisa mengurangi kebiasaan merokok.

Namun faktanya di jaman modern ini merokok merupakan masalah yang umum. Kebanyakan mereka merokok di mulai dari SMP, kita sering melihat mereka merokok dengan bebas terutama anak anak SMA. Kebanyakan mereka masih berpikir bahwa merokok merupakan kegiatan sosialnya, mereka juga merasakan kepuasan psikologi yang di peroleh dari merokok yaitu berupa perasaan menyenangkan sehingga membuat perilaku merokok semakin kuat (Saleh, 2011). Akibat merokok juga dapat

berpengaruh terhadap sikap siswa di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar. Hal ini tentu sangat disayangkan jika terjadi pada generasi muda saat ini khususnya anak SMA atau sederajatnya. Mereka menyebutkan bahwa alasan utama menjadi perokok adalah karena ajakan teman-teman yang sukar ditolak, selain itu ada juga pelajar laki-laki yang mengatakan bahwa mereka menjadi perokok setelah melihat iklan rokok. Hal ini berarti bahwa tindakan merokok diawali dari adanya suatu sikap, yaitu kecenderungan seseorang untuk menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju terhadap respon yang datang dari luar dalam hal ini adalah rokok. Awalnya orang melihat rokok atau melihat orang lain merokok, lalu ada respon yang muncul di dalam pikiran atau perasaannya, bisa saja orang itu tertarik (setuju) atau tidak tertarik (tidak setuju) terhadap merokok, hal ini akan terjadi pada setiap orang. Orang yang setuju atau berpikiran positif terhadap merokok, ada kecenderungan akan melakukannya atau menirunya, bagi yang tidak setuju atau berpikiran negatif terhadap merokok tentu kecenderungannya akan menghindari. Namun ada kecenderungan lain, yaitu dalam hati ia tidak setuju, tetapi kenyataannya ia melakukannya (merokok) (Sunaryo, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Santi, 2013. Pada 40 siswa didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan rokok dengan sikap terhadap bahaya merokok pada siswa SMK Batik 1 Surakarta.

Dari hasil observasi pada hari Selasa 24 Januari 2017 peneliti melihat ada beberapa siswa dengan santainya merokok di kantin luar sekolah, atau tempat umum lainnya baik saat istirahat maupun saat pulang sekolah. Tentunya sebelum mereka melakukan tindakan merokok itu ada faktor yang mempengaruhi sikap mereka sehingga mereka melakukan tindakan merokok. Untuk itu peneliti juga melakukan uji coba dengan memberikan kuisioner tentang pengetahuan bahaya rokok dan sikap terhadap merokok yang dibuat dengan memodifikasi dari peneliti sebelumnya Andi Ashari (2014) di SMK Wongsorejo Gombong pada hari

yang sama. Kuisisioner di berikan pada siswa laki-laki baik yang merokok maupun tidak merokok. Dari 17 siswa yang menjadi responden didapatkan hasil 8 atau 47% siswa menjawab mereka tidak merokok, dan 9 atau 53% siswa lainnya menjawab merokok atau kadang–kadang merokok. Dengan nilai pengetahuan 8 atau 47% siswa berpengetahuan cukup tentang bahaya merokok bagi kesehatan dan 9 atau 53% siswa berpengetahuan kurang mengetahui tentang bahaya merokok bagi kesehatan. Studi pendahuluan yang menggunakan kuisisioner sikap yang dibuat dengan memodifikasi dari peneliti sebelumnya Andi Ashari (2014) didapatkan 16 atau 94% siswa mempunyai sikap positif terhadap rokok dan hanya 1 atau 0,58% siswa mempunyai sikap negatif terhadap rokok. Hal ini menunjukkan dari studi pendahuluan bahwa sikap positif terhadap merokok tinggi.

Untuk itu peneliti akhirnya tertarik ingin meneliti di beda kabupaten yang lebih besar, apakah ada hubungan tingkat pengetahuan bahaya rokok bagi kesehatan dengan sikap merokok siswa laki-laki kelas X dan XI di SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka rumusan masalah yang timbul adalah “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan dengan sikap merokok pada siswa laki-laki kelas X dan XI di SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan tingkat pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan dengan sikap merokok siswa laki-laki kelas X dan XI di SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan bahaya rokok bagi kesehatan pada siswa laki-laki kelas X dan XI di SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas.
- b. Untuk mengetahui sikap merokok siswa laki-laki kelas X dan XI di SMK Giripuro Sumpiuh.
- c. Untuk menganalisa hubungan tingkat pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan pada siswa laki-laki kelas X dan XI SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengembangan ilmu

Menambah ilmu terutama dalam keperawatan dan kesehatan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang bahaya rokok dengan sikap merokok pada siswa SMK

2. Bagi tempat penelitian

Memberi data bagi lembaga pendidikan mengenai aspek tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok sekaligus sebagai bahan masukan sebagai upaya mensukseskan program pemerintah anti rokok.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu, pengalaman dan pembelajaran dari sebuah fenomena atau fakta yang terjadi dilapangan.

E. Keaslian penelitian

1. Andi Ashari, 2014, dengan judul tingkat pengetahuan dengan Sikap Mahasiswa Laki-Laki terhadap rokok pada Tingkat IV di Sikes Muhammadiyah Gombong, penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki tingkat IV S1 keperawatan yang berjumlah 38 orang. Analisa data menggunakan dua metode yaitu analisa univariat dan analisa bivariat dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil dari penelitian

ini adalah pengetahuan mahasiswa laki-laki tingkat IV S1 keperawatan sudah cukup baik, dan sikap mahasiswa termasuk dalam kategori positif. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tingkat pengetahuan dengan sikap. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat dan objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Giri Puro Sumpiuh Banyumas.

2. Ali Ma'ruf, 2015, dengan judul tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa kelas V SD Negeri Pucung Lor 02 Kroya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pucung Lor 02 yang berjumlah 20 anak. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer dan menggunakan teknik Spearman Brown dengan bantuan pengolahan data SPSS 16.0 *for windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok yaitu 12 siswa atau 60% dalam kategori sangat tinggi, 5 siswa atau 25% kategori tinggi, 3 siswa atau 15% kategori rendah dan 0 siswa atau 0% kategori sangat rendah. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang bahaya merokok pada kelas V berkategori tinggi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan. Sedangkan perbedaannya pada variabel dan tahun penelitiannya. Dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel pengetahuan dan sikap dan dilakukan pada tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F.D. 2013. Hubungan Larangan Merokok di Tempat Kerja dan Tahapan Smoking Cessation Terhadap Intensitas Merokok pada Kepala Keluarga di RT 1, RT 2, RT 4, RT 6, RT 7, RT 11, RT 12, dan RT 13 Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kota Bandar Lampung Tahun 2012. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Azwar. Saifuddin. 2013. Metode Penelitian . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ma'ruf, A. 2015. Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa kelas V Sd Negeri Pucung Lor 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun pelajaran 2014/2015. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta
- Anonim. 2013. Tentang Tembakau dan Cengkeh. Gudang Garam. 19 September 2014. http://www.gudanggaramtbk.com/kretek/tentang_tembakau_dan_cengkeh
- Depkes RI. (2011). *Buku pedoman Pembinaan Program PHBS* . Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik.
- Depkes RI. 2010. *Data & Fakta Konsumsi Rokok Di Indonesia*. <http://chornie.wordpress.com/2010/04/08/data-fakta-konsumsi-rokok-di-indonesia/depkesRI> . diakses tanggal 11 Oktober 2016
- Depkes RI. 2010. Masalah Merokok di Indonesia. Jakarta: Riskesdas.
- Dinas Kesehatan. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012*. Jawa Tengah: Dinas Kesehatan.
- Ekawati. 2009. *Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Terhadap Rokok Pada Siswa SMU di Kelurahan Penatih*. <http://journal.unud.ac.id/abstrak/Ekawati/080102009.pdf>
- Eriksen M, Mackay J, Ross H. 2012. *The Tobacco Atlas*. <http://www.tobaccoatlas.org>. diakses pada Oktober 2016.
- Heryani, R. 2014 . *Kumpulan Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Khusus Kesehatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Hidayat, A. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan, Paradigma Kuantitatif*, Health Book Publishing. Surabaya
- Kementrian Kesehatan. 2012. *Aliansi Bupati/Walikota dalam Pengendalian Masalah Kesehatan Akibat Tembakau dan Penyakit Tidak Menular*

<http://www.depkes.go.id/downloads/BULETIN%20PTM.pdf>

diakses

tanggal 25 Oktober 2016.

Kumalasari, I. 2014. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Berhenti Merokok pada Santri Putra di Kabupaten Kudus. *J of Fakultas Kedokteran*.

Kuswana & Wowo Sunaryo. 2011. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maolinda, N, Aat Sriati., Ida Maryati. 2012. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Siswa Terhadap Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja. Student e-journals Vol 1 No. 1
<http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/609/663>.

Mu'tadin. 2005. Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhidayatullah, A. 2015. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap tentang hiv/aids di sma negeri 1 karangtengah demak (*skripsi*). STIKES Ngudi Waluyo Ungaran

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta. Salemba Medika.

Octafrida M, D. 2011. Hubungan Merokok dengan Katarak di Poliklinik Mata Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. (KTI). Universitas Sumatera Utara. Medan

Permanasari, I. 2012. Perokok Laki-laki di Indonesia Capai 67 Persen. Diakses pada : <http://health.kompas.com> tanggal 24 November 2016.

Poltekkes, Depkes. 2010. Kesehatan Remaja, problem dan solusinya. Jakarta : Salemba Medika

Rahmadi, A., Yuniar Lestari, Yenita. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Rokok dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang., *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2013

- Riduwan & Akdon. 2010. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Cet 2: Alfabeta
- Rizza N, V, R, D. 2010. Hubungan Penggunaan Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di SMAN 8 Surakarta. (KTI). Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Saleh, K.N.B. 2011. Prevalensi Penderita Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) dengan Riwayat Merokok di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik (RSUP HAM) Medan Periode Januari 2009 – Desember 2009. (KTI). Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Santi. 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Rokok dengan Sikap Terhadap bahaya Merokok Pada Siswa SMK Batik 1 Surakarta. *(Skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sarwono W, S. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, S. (2008). Pengaruh teman sebaya, karakteristik kepribadian dan terpaan iklan rokok pada sikap remaja terhadap perilaku merokok.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarno, P.A. 2014. Jumlah Perokok Terus Meningkat, Indonesia Tertinggi Kedua di Dunia. *Diakses pada: pada tanggal 22 November 2014. Universitas Padjadjaran*.
- Wawan, A. dan Dewi. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medica.
- Wahyuni, D. 2010. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Sikap Merokok Pada Remaja Di Desa Karang Tengah Kecamatan Sragen. *(skripsi)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Siswa (calon responden)

Di tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Resti Fauzi

NIM : A11300929

Alamat : Jetis, RT 04 / RW 01 Nusawungu, Cilacap

Status : Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

Sehubung akan diadakan penelitian dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN DENGAN SIKAP MEROKOK SISWA LAKI-LAKI KELAS X DAN XI SMK GIRI PURO SUMPIUH BANYUMAS” sebagai rangkaian studi di STIKES Muhammadiyah Gombong, saya mohon kesediaan teman-teman untuk menjadi responden dengan mengisi pertanyaan yang di sediakan dengan kejujuran dan apa adanya.

Jawaban anda akan di jamin kerahasiaannya dan hanya untuk kepentingan akademis, tidak akan merugikan atau menimbulkan resiko apapun bagi responden. Apabila ada pertanyaan atau kurang penjelasan, anda dapat menghubungi saya di nomor 081298122541 atau email fauziresti95@gmail.com.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas bantuan dan kerjasama teman-teman saya ucapkan terimakasih.

Gombong, Mei 2017

Hormat saya

Resti Fauzi

Lampiran 2

INFORMED CONSENT
SEBAGAI RESPONDEN DALAM PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama :

Kelas :

Usia :

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul : “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA LAKI-LAKI KELAS XI SMK GIRI PURO SUMPIUH BANYUMAS”

yang di buat oleh :

Nama : Resti Fauzi

Nim : A11300929

Prodi : S1 Keperawatan

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi subjek penelitian dan bersedia melakukan pemeriksaan sesuai dengan data yang diperlukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong, Mei 2017

()

Lampiran 3

LEMBAR KUESIONER

A. LEMBAR KUESIONER MEROKOK

- 1) Apakah anda merokok? () Ya () Tidak
- 2) Apakah lingkungan tempat tinggal anda banyak yang merokok ?
() Ya
() Tidak

B. KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN (Andi Ashari, 2014).

Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan teliti !!

Jawablah pertanyaan sesuai dengan apa yang anda ketahui dibawah ini, dengan memberikan tanda (√) pada setiap kotak jawaban B (benar) atau S (salah) setiap pertanyaan.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		B	S
1.	Kandungan tar pada rokok dapat menyebabkan noda coklat pada gigi		
2.	Merokok dapat menyebabkan gangguan pada irama jantung		
3.	Kandungan dalam rokok hanya butuh 15 detik untuk masuk ke dalam tubuh		
4.	Nikotin pada rokok bersifat karsinogenik (zat yang menyebabkan penyakit kanker)		
5.	Kandungan rokok tidak dapat mempengaruhi sistem Spermatogenesis (proses pembuatan sel sperma pada laki-laki).		
6.	Karbonmonoksida (CO) pada rokok tidak mempengaruhi Hemoglobin/Hb (pengangkut oksigen dari paru-paru		

	keseluruh tubuh dalam darah?		
7.	Asap rokok tidak mempengaruhi kondisi bayi dalam kandungan menjadi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah).		
8.	Kebiasaan merokok dapat mempengaruhi elastisitas (kekenyalan) pembuluh darah.		
9.	Kebiasaan merokok dapat mempermudah seseorang mengalami stres.		
10.	Perokok pasif lebih beresiko menghirup racun dari pada perokok aktif.		
11.	Rokok bisa mengakibatkan kulit menjadi mengeriput dan Kering		
12.	Merokok dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah.		
13.	Rokok merupakan faktor resiko Penyakit Paru Obstruktif Menahun (PPOM).		
14.	Nikotin pada rokok bersifat toksis (zat kimia yang menyebabkan keracunan) pada kesehatan.		
15.	Merokok dapat meningkatkan kolestrol, gula darah dalam tubuh.		
16.	Asap rokok yang dihisap mengandung 4.000 jenis bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan.		
17.	Perokok pasif dapat terkena penyakit asma.		
18.	Bahan-bahan yang terdapat di dalam rokok seperti tar, nikotin, dan lain-lain tidak berbahaya bagi kesehatan.		
19.	Amonia (gas yang berbau tajam) adalah zat yang tidak terkandung dalam rokok		
20.	Rokok dapat menyebabkan penyakit jantung dan kanker paru.		

C. KUESIONER SIKAP MEROKOK SISWA LAKI-LAKI (Andi Ashari, 2014)

Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan teliti !!

Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang menurut anda paling sesuai!

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya dengan merokok dapat memberikan daya pikir yang cemerlang.				
2.	Menurut saya merokok dapat memberikan rasa nikmat.				
3.	Menurut saya, perokok sangat sulit untuk meninggalkan rokok.				
4.	Ketika saya merokok, saya tidak berfikir bahwa merokok dapat membahayakan bagi kesehatan.				
5.	Bagi saya kesehatan lebih penting dibanding nikmatnya rokok.				
6.	Saya merasa terganggu apabila ada yang merokok di dekat saya.				
7.	Saya merasa kesal terhadap orang yang merokok di tempat umum.				
8.	Bagi saya merokok sama saja membakar uang.				
9.	Budaya perilaku merokok adalah budaya yang buruk.				

10.	Saya merasa keberatan apabila perilaku merokok dilarang di sekolah saya.				
11.	Saya lebih memilih untuk tidak merokok dari pada menciptakan citra buruk dilingkungan sekolah.				
12.	Merokok dapat mempererat pergaulan saat berkumpul.				
13.	Seorang perokok bisa berhenti merokok bila dia mempunyai keinginan untuk berhenti merokok.				
14.	Menurut saya menjauhkan diri dari rokok adalah cara terbaik untuk berhenti merokok.				
15.	Merokok tidak merugikan orang-orang disekitarnya.				

Lampiran 4



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 150.1/IV.3.LP3M/A/III/2017

Gombong, 21 Januari 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Kepala SMK Wongsorejo Gombong

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Resti Fauzi

NIM : A11300929

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok bagi Kesehatan dengan Sikap Merokok pada Siswa Laki-laki Kelas X dan XI SMK Wongsorejo Gombong

Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua

Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



[Signature]
Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

Lampiran 5



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 313.1/IV.3.LP3M/A/IV/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 12 April 2017

Kepada Yth :
Kepala KESBANGPOL
Kab. Banyumas
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Resti Fauzi
NIM : A11300929
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok bagi Kesehatan dengan Sikap Merokok Siswa Laki-laki Kelas X dan XI di SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 6



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 314.1/IV.3.LP3M/A/IV/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 12 April 2017

Kepada Yth :
Kepala SMK Giripuro Sumpiuh
Banyumas
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Resti Fauzi
NIM : A11300929
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok bagi Kesehatan
dengan Sikap Merokok Siswa Laki-laki Kelas X dan XI di SMK
Giripuro Sumpiuh Banyumas
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Yandika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 7

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 63.6/IV.3.AU/F/ETIK/4/2017

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN DENGAN SIKAP MEROKOK SISWA LAKI-LAKI KELAS X DAN XI DI SMK GIRI PURO SUMPIUH BANYUMAS

Nama peneliti utama : Resti Fauzi
Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 22 April 2017
Ketua,

(Hj. Herniyatun, M.Kep.-Sp.Mat)

Lampiran 8



**RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH**

Jalan Yos Sudarso No. 461 GOMBONG - 54412
Telp. (0287) 471780, 471422, 471639 Fax. 473614
www.rspkugombong.com email : rspkumuhammadiyahgb@gmail.com

Nomor : 335 /IV.6.AU/A/2017
Hal : Jawaban Uji Validitas

Gombong, 17 April 2017

Kepada Yth.
Ketua Stikes Muhammadiyah Gombong
Prodi S-J Keperawatan
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amien.

Menanggapi surat saudara tentang permohonan ijin uji validitas atas nama Resti Fauzi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Bagi Kesehatan dengan Sikap Merokok Siswa Laki-laki Kelas X dan XI di SMK Giripuro Sumpiuh Banyumas". bersama ini kami sampaikan bahwa prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa diminta untuk berkoordinasi dengan Pamor dan Litbang RS
2. Mahasiswa menyerahkan foto ukuran 3x4 (2 lembar)
3. Mahasiswa bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS
4. Mahasiswa membayar biaya administrasi sebesar Rp. 100.000,- per bulan
5. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian mahasiswa dalam melaksanakan Penelitian di RS.
6. Pelaksanaan mulai tanggal 18 April 2017 – 19 Mei 2017.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Direktur SDI, Keu & Umum

Muslimah, SE, MM
NBM. 834871

Ka. Pamor & Litbang

Septi Masyitoh, S.Pd, MM
NBM. 878990

Tembusan :

1. Yang bersangkutan

Lampiran 10

HASIL UJI VALIDITAS KUISIONER PENGETAHUAN
BERDASARKAN CVI

A. Pertanyaan pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan

No Item	CVI	Keterangan
P1	0,888	Valid
P2	0,555	Valid
P3	0,666	Valid
P4	0,888	Valid
P5	0,666	Valid
P6	0,777	Valid
P7	0,777	Valid
P8	0,888	Valid
P9	0,666	Valid
P10	0,888	Valid
P11	0,555	Valid
P12	0,777	Valid
P13	0,888	Valid
P14	0,888	Valid
P15	0,666	Valid
P16	0,888	Valid
P17	0,555	Valid
P18	0,777	Valid
P19	0,666	Valid
P20	0,888	Valid

Lampiran 11

HASIL UJI VALIDITAS KUISIONER PENGETAHUAN
BERDASARKAN CVR

A. Pertanyaan pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan

No item	Item's Retered 3or 4	Skor CVR	Keterangan
P1	3	0,75	Valid
P2	3	0,75	Valid
P3	3	0,75	Valid
P4	3	0,75	Valid
P5	3	0,75	Valid
P6	2	0,25	Valid
P7	2	0,25	Valid
P8	3	0,75	Valid
P9	2	0,25	Valid
P10	3	0,75	Valid
P11	2	0,25	Valid
P12	3	0,75	Valid
P13	3	0,75	Valid
P14	3	0,75	Valid
P15	3	0,75	Valid
P16	3	0,75	Valid
P17	3	0,75	Valid
P18	3	0,75	Valid
P19	2	0,25	Valid
P20	3	0,75	Valid

Lampiran 12

HASIL Uji VALIDITAS KUISIONER SIKAP

		Total
P1	Pearson Correlation	.488*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	20
P2	Pearson Correlation	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P3	Pearson Correlation	.538*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	20
P4	Pearson Correlation	.366
	Sig. (2-tailed)	.113
	N	20
P5	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
P6	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P7	Pearson Correlation	.457*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	20
P8	Pearson Correlation	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P9	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20
P10	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P11	Pearson Correlation	.457*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	20
		Total
P12	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20
P13	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P14	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
P15	Pearson Correlation	.407
	Sig. (2-tailed)	.075

	N	20
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 13

HASIL UJI RELIABILITAS KUISIONER PENGETAHUAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	.70	.470	20
P2	.75	.444	20
P3	.85	.366	20
P4	.80	.410	20
P5	.70	.470	20
P6	.65	.489	20
P7	.80	.410	20
P8	.75	.444	20
P9	.75	.444	20
P10	.75	.444	20
P11	.75	.444	20
P12	.75	.444	20
P13	.60	.503	20
P14	.75	.444	20
P15	.65	.489	20
P16	.80	.410	20
P17	.75	.444	20
P18	.70	.470	20
P19	.70	.470	20
P20	.80	.410	20

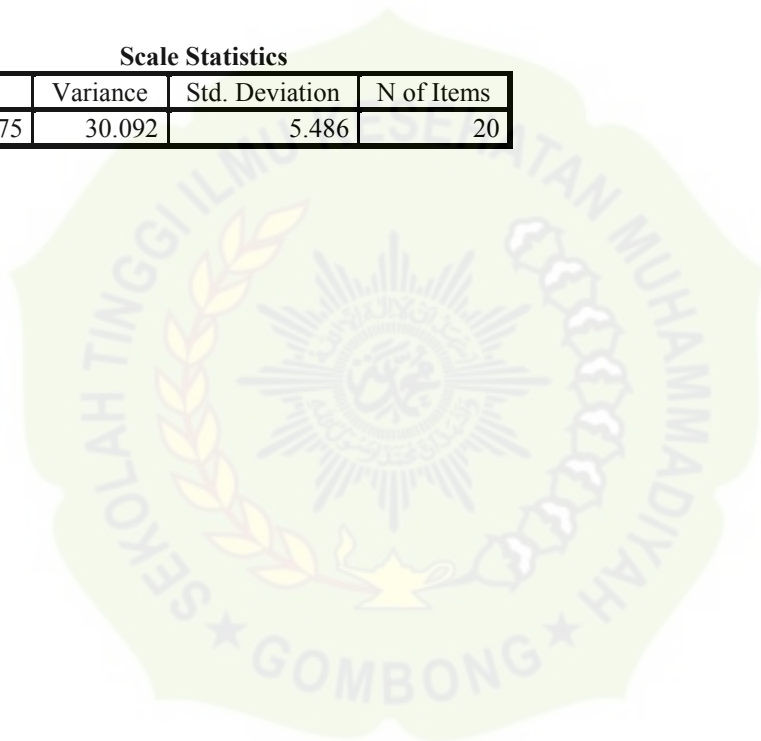
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	14.05	27.208	.543	.909
P2	14.00	27.474	.520	.909
P3	13.90	28.095	.480	.910
P4	13.95	27.208	.634	.907
P5	14.05	26.155	.773	.903
P6	14.10	27.147	.531	.909

P7	13.95	27.208	.634	.907
P8	14.00	27.579	.496	.910
P9	14.00	27.789	.449	.911
P10	14.00	27.474	.520	.909
P11	14.00	27.684	.473	.910
P12	14.00	27.158	.591	.908
P13	14.15	27.082	.527	.909
P14	14.00	27.684	.473	.910
P15	14.10	26.621	.640	.906
P16	13.95	27.629	.532	.909
P17	14.00	26.211	.810	.902
P18	14.05	26.682	.657	.906
P19	14.05	27.629	.454	.911
P20	13.95	27.945	.456	.911

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14.75	30.092	5.486	20



HASIL UJI RELIABILITAS KUISIONER SIKAP

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2.80	.696	20
P2	2.65	.988	20
P3	2.55	1.050	20
P4	2.45	.999	20
P5	3.15	.875	20
P6	2.50	1.000	20
P7	2.30	.801	20
P8	2.00	.973	20
P9	2.60	.995	20
P10	2.70	1.031	20
P11	2.30	.801	20
P12	2.50	.827	20
P13	2.60	.995	20
P14	2.45	.826	20
P15	2.65	1.040	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	35.40	84.674	.613	.917
P2	35.55	80.050	.678	.915
P3	35.65	81.924	.525	.920
P4	35.75	82.829	.505	.920
P5	35.05	81.524	.678	.915
P6	35.70	79.274	.715	.913
P7	35.90	84.305	.548	.918
P8	36.20	79.432	.728	.913
P9	35.60	82.358	.535	.919
P10	35.50	78.368	.744	.912
P11	35.90	84.305	.548	.918
P12	35.70	82.853	.629	.916
P13	35.60	77.411	.835	.909
P14	35.75	81.250	.744	.913
P15	35.55	81.629	.548	.919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
38.20	93.011	9.644	15

Lampiran 14

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi frekuensi kelas responden

Statistics

kelas responden

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		1.53
Median		2.00
Mode		2
Minimum		1
Maximum		2

kelas responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KELAS X	42	46.7	46.7	46.7
	KELAS XI	48	53.3	53.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

2. Distribusi frekuensi usia responden

Statistics

usia

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		2.31
Median		2.00
Mode		2
Minimum		1
Maximum		3

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	8	8.9	8.9	8.9
	16	46	51.1	51.1	60.0
	17	36	40.0	40.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

3. Distribusi frekuensi pengalaman merokok responden

Statistics

pengalaman merokok

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		1.66
Median		2.00
Mode		2
Minimum		1
Maximum		2

pengalaman merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	31	34.4	34.4	34.4
	tidak	59	65.6	65.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

4. Distribusi frekuensi lingkungan tempat tinggal responden

Statistics

lingkungan tempat tinggal

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		1.54
Median		2.00
Mode		2
Minimum		1
Maximum		2

lingkungan tempat tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	41	45.6	45.6	45.6
	tidak	49	54.4	54.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

5. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden

Statistics

keteranganTP

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		1.64
Median		1.00
Mode		1
Minimum		1
Maximum		3

keteranganTP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	52	57.8	57.8	57.8
	cukup	18	20.0	20.0	77.8
	kurang	20	22.2	22.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

6. Distribusi frekuensi sikap responden

Statistics

keterangansikap

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		1.17
Median		1.00
Mode		1
Minimum		1
Maximum		2

keterangansikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	75	83.3	83.3	83.3
	Negatif	15	16.7	16.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

7. Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
keteranganTP * keteranganansikap	90	100.0%	0	.0%	90	100.0%

keteranganTP * keteranganansikap Crosstabulation

			keteranganansikap		Total
			positif	negatif	
keteranganTP	baik	Count	47	5	52
		Expected Count	43.3	8.7	52.0
		% within keteranganTP	90.4%	9.6%	100.0%
		% of Total	52.2%	5.6%	57.8%
	cukup	Count	16	2	18
		Expected Count	15.0	3.0	18.0
		% within keteranganTP	88.9%	11.1%	100.0%
		% of Total	17.8%	2.2%	20.0%
	kurang	Count	12	8	20
		Expected Count	16.7	3.3	20.0
		% within keteranganTP	60.0%	40.0%	100.0%
		% of Total	13.3%	8.9%	22.2%
Total	Count	75	15	90	
	Expected Count	75.0	15.0	90.0	
	% within keteranganTP	83.3%	16.7%	100.0%	
	% of Total	83.3%	16.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.102 ^a	2	.006
Likelihood Ratio	8.702	2	.013
Linear-by-Linear Association	8.156	1	.004
N of Valid Cases	90		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,00.

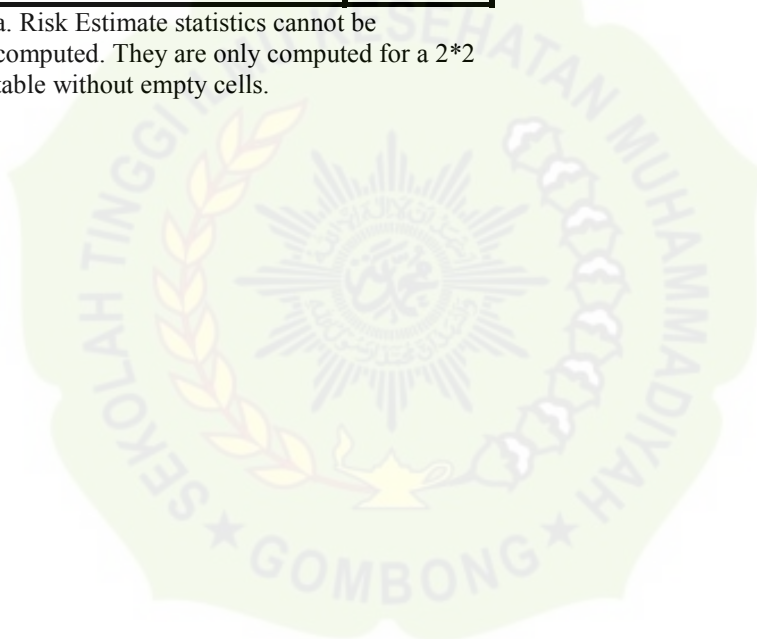
Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.335	.006
	Cramer's V	.335	.006
	Contingency Coefficient	.318	.006
N of Valid Cases		90	

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for keteranganTP (baik / cukup)	a

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.



[illegible]

Nama : Resti Fauzi
NIM : A11300929
Pembimbing I : Saptono Susilo, S.Kep.Ns.,MM

[illegible]

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Resti Fauzi

NIM : A11300929

Pembimbing I : Saptono Susilo, S.Kep.Ns.,MM

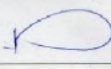
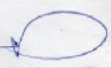
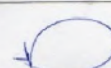
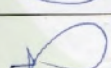
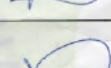
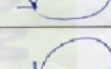
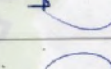
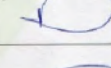
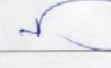
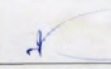
[illegible]

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Resti Fauzi

NIM : A11300929

Pembimbing II : Fajar Agung Nugroho, S.Kep.Ns.,MNS

NO	TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK/MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
	03/10 2016	Konsul Tema.	
	05/10 2016	Konsul subul	
	17/10 2016	Konsul BAB I	
	25/10 2016	Konsul BAB I + kuisioner.	
	26/10 2016	revisi BAB I	
	15/01 2016	Konsul BAB II	
	24/01 2017	Study pembahasan.	
	07/02 2016	Konsul BAB III	
	08/02 2016	Konsul Bab 1, 2, 3 dan kuisioner.	
	18/02 2017	Konsul Bab 1, 2, 3	
	22/02 2016	Konsul revisi + kuisioner.	
	25/02 2016.	Konsul Revisi latar belakang - Bab III	
	4/03 2016.	Konsul revisi Latar belakang	

2

NIM : A11300929

[illegible]

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Resti Fauzi
NIM : A11300929
Pembimbing Abstrak : Drs. Sigit Jauhari, M.Pd

[illegible]

Lampiran 16

**RENCANA JADWAL PENYUSUNAN SKRIPSI HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK BAGI
KESEHATAN DENGAN SIKAP MEROKOK SISWA LAKI – LAKI KELAS X DAN XI
DI SMK GIRI PURO SUMPIUH BANYUMAS**

[illegible]

